

Literature Review: Arabic Language Learning Media in the Industrial Age 5.0

[Literatur Review : Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Industri 5.0]

Mahmud Arief Nasuha¹⁾, Farikh Marzuki Ammar²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : farikh1@umsida.ac.id

Abstract. *This study identifies various types of digital learning media that can and have been implemented, ranging from social media to mobile applications to online learning platforms. It also explores the usefulness of digital media for Arabic language learning. An in-depth analysis of previous studies revealed that the integration of technology in Arabic language learning has great potential to improve the quality of learning, and the development of language skills, but it is also important to consider factors such as teacher readiness, technological accessibility and relevance of content to students' needs with Arabic language learning.*

Keywords - *Industrial Age 5.0, Arabic Language, Modern Learning Media*

Abstrak. *Penelitian ini mengidentifikasi berbagai jenis media pembelajaran digital yang dapat dan telah diterapkan, mulai dari media social aplikasi mobile hingga platform pembelajaran online. Selain itu studi ini juga mengeksplorasi kegunaan media digital terhadap pembelajaran bahasa arab. Analisis mendalam terhadap penelitian-penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa arab memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan perkembangan keterampilan berbahasanya, namun juga perlu digaris bawahi penting pertimbangan terhadap factor-faktor seperti kesiapan guru aksebelitas teknologi dan relevansi konten dengan kebutuhan siswa dengan pembelajaran bahasa arab.*

Kata Kunci - *era Industri 5.0, Bahasa Arab, Media Pembelajaran Moderen*

I. PENDAHULUAN

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa penting didunia, dengan lebih dari 422 juta penutur di seluruh dunia. bahasa ini memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti agama, budaya, dan perdagangan[1]. Di era globalisasi ini, kemampuan bahasa arab semakin dibutuhkan untuk menjalin komunikasi dan kerja sama dengan negara-negara timur tengah[2]. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang dipergunakan dalam keseharian. sebagai makhluk yang bermasyarakat, hubungan interaksi dengan masyarakat sosial menjadi sebuah keharusan yang tidak terelakkan. tujuan seseorang yang diutarakan terhadap yang lain bisa tersampaikan dengan cepat melalui bahasa yang diaplikasikan dalam keseharian[3].

Bahasa arab termasuk bahasa asing kedua yang dipelajari peserta didik di indonesia, tak dipungkiri pada pembelajarannya terdapat kendala dan hambatan yang beragam, dimulai dari karakteristik budaya, yang dirasa budaya dan bahasanya yang identik dengan kalangan kaum timur tengah, gaya bahasa yang berbeda dengan bahasa indonesia, maupun keminatan dan antusias peserta didik dalam mempelajarinya[4]. Berdasarkan kendala tersebut, bahasa arab perlu diajarkan dengan metode dan media pembelajaran yang interaktif, efektif dan menyenangkan. memilih metode dan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran bahasa arab, dengan itu para guru dapat mengimplementasikan pembelajaran bahasa arab yang baik sesuai apa yang akan diajarkan kepada peserta didik sesuai kebutuhan peserta didik dan memberikan ketertarikan peserta didik untuk mempelajari bahasa arab, seiring ketertarikan peserta didik tumbuh dalam mempelajari bahasa arab, maka minat untuk belajar bahasa arab semakin tumbuh serta semangat dan cinta untuk mempelajari bahasa arab[5]. Atas dasar itu guru bahasa arab diharuskan menguasai media pembelajaran bahasa arab dengan baik dan tidak monoton hanya mengandalkan sebuah gaya pengajaran klasik di masa industri 5.0 ini[6].

Media pembelajaran merupakan alat pendukung terselenggaranya pembelajaran yang efektif, media pembelajaran sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, tanpa media pembelajaran akan dirasa hambar dan tak berseni dalam pengajaran, komunikasi dalam pembelajaran pun tidak akan berlangsung secara maksimal[7]. Media pembelajaran ialah sesuatu yang dapat menjadikan perantara untuk membagikan pesan, menumbuhkan pikiran,

perasaan, minat, dan kemampuan peserta didik dalam proses belajar pada diri peserta didik[8]. Dari definisi pun media diambil dari kata *medius* yang berarti penghubung atau perantara, yang berarti perantara antara pendidik dan peserta didik dalam mempermudah proses belajar mengajar, peningkatan kualitas dan efisiensi belajar mengajar, dan menjaga konsentrasi belajar peserta didik[9].

Pada era industri 5.0 yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi, penggabungan antara dunia fisik dan digital, kita yang hidup pada masa ini diharuskan untuk beradaptasi dengan percepatan kemajuan teknologi, terlebih para pendidik pada masa ini diharuskan dapat menggunakan media pembelajaran pada pengajarannya, agar memberikan pengalaman pada peserta didik dengan proses belajar mengajar yang menarik, inovatif, kreatif, dan menyenangkan[10]. Mushfi menjelaskan pada penelitian bahwa dengan TIK kita dapat menaikkan kualitas pendidikan, dengan cara mengakses secara luas terhadap gerbang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi agar dapat melaksanakan pendidikan yang bermutu tinggi terutama pada penerapan high tech dan high touch approach[11].

Berdasarkan dengan kemajuan teknologi di era industri 5.0 pendidik harus memiliki salah satu kompetensi yang dimiliki ialah kompetensi pedagogik yang dapat diartikan sebagai seni mengajar. meninjau keperluan tersebut, seorang pendidik wajib memiliki keterampilan mengelola kegiatan belajar mengajar dalam kelas agar menjadikan kelas yang kondusif untuk memberikan ilmu pendidikan yang efektif[12]. Sebagaimana dengan itu, maka dibutuhkan keberadaan media pembelajaran yang akurat dan efisien untuk murid di era industri 5.0. maka yang dimaksud dengan media pembelajaran ialah media pembelajaran berbasis teknologi digital, seperti media pembelajaran melalui platform pembelajaran online, aplikasi mobile edukatif dan berbagai media digital lainnya yang mampu menghadirkan peningkatan pada kualitas pendidikan bahasa arab di era industri 5.0. dengan memaksimalkan fungsi media pembelajaran digital maka pendidik dapat mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran yang dibutuhkan untuk kompetensi pendidikan bahasa arab dan menciptakan kualitas pembelajaran yang bermutu[13].

Pada era industri 5.0, teknik penentuan untuk media pembelajaran menyediakan beragam cara dan model yang dapat di sesuaikan dengan program pendidikan tatap muka ataupun melalui daring[14]. Menyajikan substansi pembelajaran dengan media pembelajaran digital dan terbaharukan memberikan sebuah kemudahan dalam membuka ilmu pendidikan untuk murid dalam belajarnya. permulaan dalam penentuan media digital dengan menentukan arah kompetensi pembelajaran dengan melihat tujuan kegiatan pembelajaran dapat dicapai apakah melalui mendengarkan atau melalui komunikasi media[15]. Maka dari itu, maksud yang dituju kegiatan pendidikan akan menyesuaikan media yang digunakan, untuk media tunggal maupun sebagai penggabungan beberapa media pembelajaran. diharuskan dengan landasan kemahiran yang baik dan pendekatan pembelajaran seperti apa yang harus telusuri pada masa ini, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara menyeluruh dan tepat[16].

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini seperti pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran maharah al istima' di madrasah aliyah (muhammad syahri ramadhan & muh faruq, 2022), pemanfaatan media microsoft power point dalam pembelajaran kemahiran berbahasa arab pada era digital (mabruri & hamzah, 2020), serta analisis media audio visual berbasis youtube sebagai sarana pembelajaran bahasa arab di mts al-abror sidoarjo (jamila, 2024), serta video based learning sebagai tren media pembelajaran di era 4.0 (hesty, 2020) dan blended learning dalam pembelajaran bahasa arab di era society 5.0: problematika dan solusinya (jamil & agung, 2021) perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah di ungkapkan diatas ialah dari segi pembahasan, ialah penelitian terdahulu mengemukakan media pembelajaran bahasa arab moderen dengan satu jenis variabel saja dan membahas dampak dari media tersebut dalam peningkatan kualitas bahasa arab adapun peneliti membahas pada penelitian ini ialah penjabaran terkait media-media moderen secara umum yang dapat digunakan pada pembelajaran bahasa arab di era industri 5.0.

Pada sebuah fakta lapangan terkait penggunaan media pembelajaran moderen untuk pembelajaran bahasa arab dimasa industri 5.0, terdapat sebuah kendala atau kesulitan ialah aksesibilitas pada penggunaan media moderen sendiri dari segi tempat atau daerah yang kita tempati atau tinggal, karena kebanyakan media pembelajaran bahasa arab yang moderen pada aksesnya yang bersifat online, dan membutuhkan akses internet yang memadai, namun terdapat fakta lain yang mengatakan bahwa kesulitan untuk pemakainnya beberapa media pembelajaran yang terbaharu bukan hanya dari aksesnya saja tapi juga dari pemilihan konten dengan kebutuhan pembelajaran bahasa arab disekolah. dengan ini peneliti membuat penelitian ini untuk memberikan gambaran secara umum mengenai berbagai media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran bahasa arab di masa industri 5.0 dengan mereview berbagai artikel ilmiah yang membahas mengenai media pembelajaran masa kini yang dapat menunjang pembelajaran bahasa arab.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif melalui literature review kualitatif. Literatur review yaitu paparan tentang teori, sumber bacaan, dan bahan penelitian lainnya yang didapatkan dari tema besar untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian dengan menyusun kerangka teori yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti[17]. metode ini digunakan untuk menjabarkan dan menganalisis pendekatan yang tepat

dengan tema penelitian ini media pembelajaran bahasa Arab di era industri 5.0, dengan data yang dikumpulkan melalui kualifikasi artikel, sumber bacaan terkait tema yang sudah peneliti sebutkan diatas. literature review merupakan jenis penelitian yang meninjau publikasi dalam menunjang kajian Library and Information Science [18].

Penelitian ini menganalisis tulisan yang berkaitan dengan media pembelajaran bahasa arab di era industri 5.0 dalam bentuk artikel ilmiah. Adapun penerbitan jurnal yang diteliti pada artikel ini dengan rentang waktu dari bulan Mei – Juni 2024 pada database Google cendikia dan beberapa situs jurnal lainnya. Data Jurnal yang diambil sebagai referensi memiliki rentang waktu terbit 2019 hingga 2024. Strategi pencarian kata menggunakan kata kunci media pembelajaran (contohnya, “media pembelajaran moderen” atau “peran media youtube terhadap pembelajaran bahasa arab di era digital” dan ”peran media sosial terhadap pembelajaran bahasa arab).

Teknik analisis data yang peneliti lakukan dengan tiga tahapan ialah mengumpulkan data 15 artikel (yang dimaksud pencarian jurnal yang bukan prosiding) kemudian mengkualifikasikan dengan tujuan mencari data yang memiliki spesifikasi yang dituju agar memberikan hasil data yang akurat, setelah itu mendapat 12 artikel atau jurnal yang akan dijadikan sebagai bahan acuan penelitian ini. Kemudian setelah itu menganalisis 12 jurnal untuk menghasilkan sebuah kerangka pembahasan dan hasil dan memberikan kesimpulan secara singkat dan jelas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DI ERA INDUSTRI 5.0 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Era Industri 5.0, yang juga dikenal sebagai Masyarakat 5.0, menandai peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi digital di berbagai aspek kehidupan, termasuk Pendidikan [19]. Era ini ditandai dengan integrasi yang lebih mendalam antara dunia fisik dan digital, memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif antara manusia dan teknologi. Teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi komponen utama dalam proses pendidikan, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, personal, dan adaptif.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, penggunaan media pembelajaran digital telah memberikan dampak besar dalam meningkatkan efektivitas dan motivasi belajar siswa. Teknologi ini memungkinkan akses yang lebih mudah ke berbagai sumber belajar, serta menciptakan peluang untuk interaksi dan kolaborasi yang lebih dinamis antara guru dan siswa. Melalui penggunaan alat-alat digital, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu setiap siswa.

Berikut adalah beberapa contoh dan manfaat penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 5.0:

1. **Media Sosial:** Platform media sosial seperti WhatsApp, Telegram, Facebook, Instagram, dan Tiktok telah menjadi alat pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses. Media sosial ini digunakan untuk berbagai tujuan pendidikan, termasuk pemantauan dan evaluasi pembelajaran, serta sebagai forum diskusi dan kolaborasi. Penggunaan media sosial memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi secara real-time, berbagi materi, dan mendiskusikan topik pembelajaran dengan cara yang lebih santai dan informal. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan untuk mengorganisir kelompok belajar, mengadakan kuis interaktif, dan menyebarkan informasi penting terkait pembelajaran [20].

2. **E-Learning:** Platform e-learning seperti Zoom, Google Meet, Google Form, telah menjadi populer di Era Industri 5.0. Platform ini menyediakan berbagai alat yang memungkinkan penyampaian materi pembelajaran secara online dan interaktif. E-learning memungkinkan siswa untuk belajar dari mana saja dan kapan saja, sehingga memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, platform e-learning juga memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa melalui kelas virtual, diskusi online, dan tugas yang dapat diakses secara digital. Penggunaan video pembelajaran, presentasi interaktif, dan materi digital lainnya membantu siswa memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik [21].

Penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 5.0 tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi. Teknologi digital memungkinkan guru untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif, sehingga dapat menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Dengan demikian, integrasi teknologi digital dalam pendidikan Bahasa Arab di Era Industri 5.0 membawa banyak manfaat dan membuka peluang baru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

2. Penerapan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Media adalah sarana atau alat bantu yang digunakan untuk tujuan pembelajaran[22]. Media memudahkan proses belajar mengajar sehingga menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien. Media sosial adalah media online

yang digunakan untuk berbagi, berkomunikasi, dan berinteraksi di jejaring sosial. Selain bertukar informasi, swafoto, video, atau pesan, media sosial juga dapat diterapkan untuk tujuan pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Marini dalam penelitiannya menyebutkan bahwa TikTok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, yaitu $14,21978769 > 2,002272456$ [23].

Penelitian lain menyatakan bahwa media sosial WhatsApp memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan T-hitung sebesar 2,875 yang lebih besar dibandingkan dengan T-tabel sebesar 2,034 pada taraf signifikan 0,05[24]. Audina mengemukakan bahwa Instagram adalah salah satu media sosial yang sangat mendukung dan memotivasi santri untuk berkreasi dan berinovasi dalam menulis tanpa batasan tempat dan waktu. Berdasarkan hasil angket, seluruh 21 santri memberikan tanggapan sangat positif dan setuju dengan penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran maharah al-kitabah [25]. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa media sosial yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah WhatsApp, Instagram, Telegram, dan TikTok [26], [27], [28], [29], [30]. Media-media ini mendapatkan tanggapan positif dari para siswa karena penggunaannya yang fleksibel, tidak terbatas ruang dan waktu, serta menawarkan pembelajaran yang lebih beragam.

1. Youtube dalam Pembelajaran Bahasa arab

YouTube adalah platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis.[31] Dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, YouTube telah menjadi alat yang sangat efektif. Dengan menyediakan berbagai jenis konten, seperti video tutorial, ceramah, dan percakapan, YouTube memungkinkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan cara yang interaktif dan menarik. Platform ini menawarkan akses ke materi pembelajaran yang beragam, mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan, sehingga siswa dapat memilih konten yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, kanal-kanal seperti "Learn Arabic with Maha" dan "Arabic Pod101" menyediakan video yang mengajarkan tata bahasa, kosakata, dan pelafalan dengan cara yang mudah dipahami. Selain itu, YouTube juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan bahasa Arab dalam konteks yang nyata melalui konten autentik seperti berita, film, dan acara TV. Hal ini membantu siswa untuk memahami penggunaan bahasa dalam situasi sehari-hari dan memperluas wawasan mereka tentang budaya Arab. Dengan demikian, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai jendela untuk memahami budaya dan kehidupan masyarakat Arab.

2. Whatsapp dalam pembelajaran Bahasa arab

WhatsApp adalah salah satu media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. Platform ini menyediakan berbagai fitur, seperti panggilan video, pengiriman foto atau gambar, pengiriman file dan video, serta chatting. Dengan bantuan smartphone dan internet, WhatsApp dapat digunakan dengan mudah. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di Google Playstore, dan pengguna bisa langsung mendaftar dengan nomor ponsel mereka. WhatsApp hanya akan terhubung jika ada koneksi internet, memungkinkan penggunaannya bertukar pesan dan informasi baik secara pribadi maupun dalam grup WhatsApp [32]. Fitur-fitur ini dapat dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran Bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Sa'diyah menyatakan bahwa WhatsApp bisa digunakan untuk pembelajaran maharah kalam secara online, dan materi yang disampaikan melalui WhatsApp dapat diunduh langsung oleh siswa, serta mudah dipahami. Selain itu, WhatsApp bisa diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran [27].

3. Facebook dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Facebook adalah platform media sosial yang efektif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang mendukung proses belajar mengajar, seperti grup, halaman edukasi, dan berbagi konten multimedia. Dalam grup pembelajaran, guru dan siswa dapat berinteraksi secara langsung, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan berbagi informasi terkait materi pelajaran. Halaman edukasi memungkinkan guru membagikan artikel, video, dan dokumen yang dapat diakses oleh siswa kapan saja [33].

Facebook juga memungkinkan berbagi berbagai jenis konten multimedia, seperti video pengajaran, slide presentasi, atau dokumen latihan, yang dapat diunduh dan dipelajari oleh siswa. Fitur live streaming memungkinkan guru untuk mengajar secara langsung melalui video, di mana siswa dapat mengikuti pelajaran secara real-time, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengajukan pertanyaan langsung [34]. Rekaman live streaming juga dapat disimpan dan diakses kembali oleh siswa yang tidak dapat menghadiri sesi langsung.

Interaksi dan kolaborasi antara siswa dan guru dapat difasilitasi melalui komentar, likes, dan pesan. Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap materi yang diposting, berpartisipasi dalam diskusi, dan bekerja sama dalam proyek kelompok. Guru juga dapat memberikan umpan balik dan bimbingan langsung melalui pesan atau komentar. Selain itu, fitur kuis dan polling di Facebook dapat digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa, memungkinkan guru membuat kuis singkat setelah sesi pembelajaran untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Penggunaan Facebook dalam pembelajaran Bahasa Arab memungkinkan proses belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan fleksibel. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, Facebook dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta memberikan akses yang lebih luas ke sumber belajar.

4. Telegram dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Telegram adalah platform yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang memfasilitasi proses belajar mengajar, seperti grup diskusi, saluran pembelajaran, dan berbagi materi [35]. Grup diskusi memungkinkan guru dan siswa berinteraksi secara langsung, mengajukan pertanyaan, dan berbagi informasi. Saluran pembelajaran memungkinkan guru membagikan materi, seperti teks, audio, dan video, yang dapat diakses oleh siswa kapan saja. Telegram juga memungkinkan berbagi berbagai jenis file, termasuk dokumen, audio, dan video, yang dapat diunduh dan dipelajari oleh siswa.

Selain itu, Telegram memiliki fitur bot yang dapat diprogram untuk memberikan latihan soal, kuis, dan materi interaktif lainnya, membantu siswa berlatih kosakata, tata bahasa, dan keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Arab. Guru dapat mengirim pesan suara atau video untuk menjelaskan materi pelajaran, memberikan latihan mendengarkan, atau menunjukkan cara pengucapan yang benar, sementara siswa dapat mengirim rekaman suara mereka untuk mendapatkan umpan balik. Fitur kolaborasi di Telegram memungkinkan siswa bekerja sama dalam proyek kelompok, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama mereka [35].

Penggunaan Telegram dalam pembelajaran Bahasa Arab meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik. Telegram menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

5. Instagram dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Instagram adalah salah satu aplikasi media sosial yang digunakan untuk membagikan foto dan video. Instagram merupakan sebuah aplikasi instan-telegram yang memungkinkan pengikutnya untuk menjalin interaksi dengan saling bertukar like dan komentar. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Instagram dimulai dari maharah kalam, baru kemudian diikuti dengan pengajaran tentang qowa'idnya. Materi yang bisa diajarkan menggunakan aplikasi ini adalah nahwu, mufrodat dan mahfuzot. Pembelajaran menjadi lebih praktis, menarik, jelas dan komplit dengan materi-materi dan quiz yang bermanfaat untuk memperkuat pemahaman siswa tentang pembelajaran bahasa Arab [29]. Fitur di dalam Instagram terdiri dari: a) Feed Pada fitur ini pengguna bisa mengunggah foto dan video materi pelajaran yang bentuknya permanen dan bisa dilihat oleh pengguna lainnya. b) Instagram stories Pada fitur ini bisa digunakan untuk mengunggah foto dan video pendek dengan durasi tidak lebih dari 15 menit. Video tersebut akan hilang sendiri dalam waktu 24 jam setelah diunggah.

Instagram story memiliki banyak menu yang bisa digunakan untuk tujuan pembelajaran. Di antara menu tersebut adalah: (1) Fitur polling stories, yaitu: voting stories yang bisa diterapkan untuk mengumpulkan suara dari dua pilihan pertanyaan. Fitur ini bisa diterapkan untuk quiz menentukan jawaban yang benar pada pembelajaran bahasa Arab; (2) Fitur comments stories, yaitu: fitur yang bisa digunakan oleh pengguna lain untuk menjawab pertanyaan secara langsung. Guru bisa menggunakan fitur ini untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bisa dijawab secara langsung oleh siswa dalam bentuk tulisan; (3) Fitur quiz stories. Fitur quiz ini hampir mirip dengan fitur polling stories. Perbedaannya hanya pada tampilan pilihannya yang tersusun ke bawah. (4) Fitur question box, yaitu sebuah fitur yang bisa digunakan untuk bertanya maupun memberikan tanggapan. Fitur ini bisa digunakan untuk berdiskusi tentang sebuah topik dalam pembelajaran dan bisa ditanggapi secara langsung oleh pemilik akun dan dibagikan kembali di insta story. c) Reels, Reels merupakan fitur terbaru dari Instagram yang memuat video. Reels menjadi salah satu fitur yang sedang marak digunakan oleh para pengguna Instagram. Guru bisa memanfaatkan media ini untuk mengunggah video apa saja, baik berupa materi, pertanyaan, tantangan yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab. Kemudian siswa memberikan jawaban dan tanggapan di kolom komentar video reels. Langkah langkahnya adalah: (1) guru menyiapkan video yang akan diunggah di reels Instagram; (2) guru membagikan video reels di akun Instagram miliknya; (3) siswa memberikan tanggapan berupa pertanyaan maupun jawaban; (4) guru menjawab pertanyaan dan tanggapan yang dituliskan siswa di kolom komentar video reels.

6. Tiktok dalam pembelajaran Bahasa arab

TikTok adalah sebuah aplikasi jejaring sosial dan platform musik Tiongkok. TikTok pertama kali diluncurkan pada September 2016 lalu oleh pengembang Bernama Toutiao. TikTok telah diunduh sebanyak 45,8 juta kali sejak kuartal pertama (Q1) 2018. Jumlah pengunduhnya telah mengalahkan jumlah pengunduh aplikasi lainnya seperti Whatsapp, youtube, Facebook Mesengger dan Instagram. Saat ini jumlah pengguna TikTok yang aktif di Indonesia ada sekitar 10 juta pengguna. Mayoritas penggunanya adalah generasi millennial dan generasi alfa dengan batas usia minimal sebelas tahun. Melihat besarnya minat dan ketertarikan para generasi millennial dan generasi alfa terhadap TikTok maka aplikasi ini bisa diolah untuk kebutuhan pembelajaran bahasa Arab. TikTok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Zubaidi dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa TikTok sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab [36]. Taubah menjelaskan mengenai alasan kelayakan TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Arab, yaitu: (1) Aplikasi TikTok dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa; (2) Aplikasi TikTok dapat menarik minat belajar siswa dengan fitur-fiturnya dan keterbaruannya; (3) Aplikasi TikTok sangat relevan dengan karaktersistik siswa millennial dan alfa yang sangat dekat dengan dunia digital [37]. Contoh pembelajaran yang bisa diajarkan dengan aplikasi TikTok adalah menceritakan kembali isi teks narasi (ta'bir qira'ah) dengan tema yang telah disepakati, dialog singkat (hiwar qashiir) antar siswa, bercerita singkat (qishah

qashiirah), bernyanyi Arab (ghina' arabiy), atau juga menerjemahkan lagu Indonesia ke bahasa Arab atau sebaliknya dan dinyanyikan di aplikasi TikTok, serta bisa dengan cara-cara lain sesuai dengan kreatifitas guru[37]. Adapun langkah-langkah penerapannya adalah dengan cara memasukkan suara latar ke dalam aplikasi tik tok atau merekam, dan juga bisa dipraktikkan melalui fitur duet yang disediakan Tik Tok.

3. Penerapan Media E-learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 5.0 telah mengalami perubahan signifikan dengan adanya media e-learning. Teknologi ini telah memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif, meningkatkan efektivitas dan motivasi siswa. Tiga alat e-learning utama yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah Google Meet, zoom, dan google clasroom [38]. Berikut adalah penerapan media e-learning ini dalam pembelajaran Bahasa Arab.

1. Google Meet dalam pembelajaran Bahasa arab

Google Meet telah menjadi platform utama untuk menyelenggarakan pertemuan virtual antara guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 5.0. Platform ini memungkinkan guru menyampaikan materi pembelajaran secara langsung kepada siswa dalam waktu nyata, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti penjelasan guru seolah-olah berada di dalam kelas fisik. Dengan fitur video dan audio yang stabil, guru dapat menjelaskan konsep-konsep Bahasa Arab dengan jelas dan mendetail [39]. Google Meet juga menyediakan platform bagi guru dan siswa untuk berinteraksi secara langsung. Siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban langsung dari guru, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Diskusi interaktif ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif.

Salah satu fitur penting Google Meet adalah kemampuannya untuk merekam sesi pembelajaran. Rekaman ini dapat diunggah dan diakses oleh siswa yang tidak dapat menghadiri kelas langsung, memastikan mereka tetap dapat mengikuti materi yang diajarkan. Selain itu, siswa dapat menonton ulang rekaman untuk mengulang materi yang mungkin belum dipahami sepenuhnya. Google Meet juga menyediakan fitur breakout rooms yang memungkinkan guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk diskusi lebih mendalam atau tugas kolaboratif. Fitur ini sangat berguna dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk praktik berbicara dan diskusi kelompok, yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam bahasa tersebut. Guru dapat menggunakan berbagai alat bantu visual seperti slide presentasi, video, dan dokumen lainnya selama sesi Google Meet.

Menurut Hamidah & Marsiah (2020), penggunaan Google Meet dalam pembelajaran Bahasa Arab telah membantu menciptakan suasana kelas virtual yang interaktif dan mendukung pembelajaran kolaboratif. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, Google Meet tidak hanya memfasilitasi penyampaian materi tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa secara keseluruhan. Implementasi yang tepat dari Google Meet dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat membawa perubahan positif dalam efektivitas dan motivasi belajar siswa di Era Industri 5.0 [40].

2. Zoom cloud meeting dalam pembelajaran bahasa arab

Zoom Cloud Meeting adalah alat yang sangat populer dan efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 5.0. Zoom menawarkan berbagai fitur yang membuat pembelajaran daring lebih interaktif dan menarik, mendukung guru dalam menyampaikan materi secara lebih dinamis dan siswa dalam memahami pelajaran dengan lebih baik. Pertama, Zoom memungkinkan guru untuk menyelenggarakan kelas virtual dengan kapasitas besar, yang memungkinkan lebih banyak siswa untuk berpartisipasi dalam satu sesi pembelajaran. Fitur video dan audio yang berkualitas tinggi memungkinkan guru menyampaikan materi Bahasa Arab secara jelas dan mendetail, mirip dengan pengalaman belajar di kelas fisik. Fitur berbagi layar di Zoom memudahkan guru untuk menampilkan slide presentasi, dokumen, atau video yang mendukung penjelasan mereka, membantu siswa lebih memahami materi yang diajarkan [41].

Salah satu fitur unggulan Zoom adalah breakout rooms. Fitur ini memungkinkan guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk diskusi lebih mendalam atau tugas kolaboratif. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, breakout rooms sangat berguna untuk praktik berbicara dan diskusi kelompok, yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam bahasa tersebut. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok kecil, berlatih percakapan, dan mendiskusikan materi pelajaran dengan lebih intensif. Zoom juga menyediakan fitur polling dan sesi tanya jawab yang membantu guru mengevaluasi pemahaman siswa secara real-time. Dengan polling, guru dapat mengajukan pertanyaan singkat kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang baru saja diajarkan. Hasil polling yang instan memungkinkan guru mengetahui sejauh mana siswa telah memahami pelajaran dan bagian mana yang mungkin perlu dijelaskan lebih lanjut. Sesi tanya jawab langsung memungkinkan siswa mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban langsung dari guru, yang sangat membantu dalam memperjelas konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami.

Menurut mubarak (2020), penggunaan Zoom dalam pembelajaran Bahasa Arab telah membantu menciptakan suasana kelas virtual yang interaktif dan mendukung pembelajaran kolaboratif. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, Zoom tidak hanya memfasilitasi penyampaian materi tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa

secara keseluruhan. Implementasi yang tepat dari Zoom dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat membawa perubahan positif dalam efektivitas dan motivasi belajar siswa di Era Industri 5.0 [42].

3. Google classroom dalam pembelajaran bahasa arab

Google Classroom adalah platform pembelajaran digital yang telah digunakan secara luas dalam pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 5.0. Platform ini memudahkan pengelolaan tugas, materi pembelajaran, dan komunikasi antara guru dan siswa, memberikan banyak manfaat dalam mendukung proses belajar mengajar secara lebih efisien dan efektif. Google Classroom memungkinkan guru untuk mengunggah dan mendistribusikan materi pembelajaran dengan mudah [43]. Guru dapat mengunggah berbagai jenis file, seperti dokumen teks, slide presentasi, video, dan tautan ke sumber belajar online. Hal ini memastikan bahwa siswa memiliki akses ke semua materi yang diperlukan untuk pembelajaran Bahasa Arab, kapan saja dan di mana saja. Integrasi dengan Google Drive memudahkan penyimpanan dan pengelolaan dokumen, sehingga semua materi tersimpan dengan aman dan mudah diakses.

Google Classroom juga memungkinkan guru untuk melacak kemajuan siswa secara real-time. Melalui fitur gradebook, guru dapat melihat hasil pekerjaan siswa, memberikan nilai, dan melihat kemajuan mereka dari waktu ke waktu. Ini membantu guru dalam mengidentifikasi siswa yang mungkin memerlukan bantuan tambahan dan memberikan perhatian khusus kepada mereka. Dengan adanya data yang terstruktur, guru dapat merencanakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Google Classroom mendukung integrasi dengan aplikasi Google lainnya seperti Google Docs, Google Slides, dan Google Forms. Ini memungkinkan guru untuk membuat, mendistribusikan, dan mengumpulkan tugas dengan lebih efisien. Misalnya, guru dapat membuat kuis menggunakan Google Forms dan hasilnya langsung tersimpan di Google Classroom, memudahkan proses evaluasi dan analisis hasil belajar siswa [43].

Penggunaan Google Classroom juga memberikan fleksibilitas waktu dan tempat bagi siswa. Mereka dapat mengakses materi pelajaran, tugas, dan diskusi kapan saja dan dari mana saja, selama mereka memiliki akses internet. Hal ini sangat membantu bagi siswa yang memiliki jadwal padat atau yang berada di lokasi geografis yang berbeda. Menurut Hamidah & Marsiah (2020), fleksibilitas ini meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa dalam belajar, karena mereka dapat mengatur waktu belajar mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, Google Classroom telah menjadi alat yang sangat efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Implementasi yang tepat dari Google Classroom dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di Era Industri 5.0.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penerapan media sosial dalam pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan bahwa berbagai platform media sosial seperti YouTube, WhatsApp, Facebook, Telegram, Instagram, dan TikTok, serta media e-learning seperti Google Meet, Zoom, dan Google Classroom, memiliki peran penting dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setiap media sosial memiliki kelebihan dan fitur spesifik yang dapat mendukung pembelajaran Bahasa Arab dengan cara yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik.

YouTube memberikan akses ke berbagai jenis konten video yang membantu siswa belajar bahasa Arab secara interaktif dan mendalam. WhatsApp memfasilitasi pengiriman pesan, foto, video, dan dokumen, serta mendukung pembelajaran secara online melalui fitur grup diskusi dan pengiriman materi. Facebook menyediakan platform untuk berbagi konten multimedia, diskusi kelompok, dan pengajaran melalui live streaming. Telegram menawarkan fitur-fitur seperti grup diskusi, saluran pembelajaran, dan bot interaktif yang mendukung pembelajaran Bahasa Arab. Instagram mendukung pembelajaran dengan fitur-fitur seperti feed, stories, dan reels yang memungkinkan pembagian konten pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. TikTok menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif, terutama bagi generasi muda, melalui video pendek yang kreatif.

Media e-learning seperti Google Meet, Zoom, dan Google Classroom juga memainkan peran penting dalam pembelajaran Bahasa Arab di era digital ini. Mereka menyediakan platform untuk pertemuan virtual, interaksi langsung, pembagian materi, dan penilaian yang lebih terstruktur dan efisien. Secara keseluruhan, penerapan media sosial dan e-learning dalam pembelajaran Bahasa Arab memungkinkan proses belajar yang lebih fleksibel, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di era industri 5.0. Integrasi teknologi ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- [1] A. H. Syahid, "Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Teoretis Pemerolehan Bahasa Arab Pada Siswa Non-Native)," *Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 2, no. 1, pp. 86–97, 2020, doi: 10.15408/a.v2i1.1797.
- [2] A. Effendi, "zawahirul lughatil alarabiyah wa mushkilaatin 'amaliyyah ta'liimiha lilnaatiqina bighayriha," *J. English Arab. Lang. Teach.*, vol. 4, no. 1, pp. 93–124, 2019.
- [3] A. Nurcholis and S. I. Hidayatullah, "Tantangan Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0 pada Pascasarjana IAIN Tulungagung," *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 2, p. 283, 2019, doi: 10.29240/jba.v3i2.999.
- [4] Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Oleh: Nandang Sarip Hidayat," *An-Nida'*, vol. 37, no. 1, pp. 82–88, 2019.
- [5] Al-ihda, "kafa'at mudaris allughat allearabiat fi astikhdam alwasayil altaelimia (dirasat wasfiat fi almadrasat althaanawiat al'iislatmiat alhukumiat 2 faydaa)," vol. 8, no. 2, pp. 1–35, 2020.
- [6] S. N. Aminah, "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Pros. Semnasbam*, vol. 1, p. hal.166, 2020.
- [7] A. V. Prananingrum, I. N. Rois, and A. Sholikhah, "KAJIAN TEORITIS MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *Kaji. Teor. Media Pembelajaran Bhs. Arab*, pp. 303–319, 2020.
- [8] B. H. Husein, *Media pembelajaran efektif*. 2020.
- [9] M. Hasan, Milawati, Darodjat, H. Khairani, and T. Tahrim, *Media Pembelajaran*. 2021.
- [10] S. Haq, "Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media," *MUKADIMAH J. Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 7, no. 1, pp. 211–222, 2023, doi: 10.30743/mkd.v7i1.6937.
- [11] M. E. I. B. Mushfi, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Distance Learning," *TARBIYATUNA Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 29–40, 2019.
- [12] D. Safri, S. Negeri, and R. Ampat, "Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 18 Raja Ampat," *J. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 30–36, 2020.
- [13] L. Fauziyah, "Merancang unit belajar digital dalam pengajaran bahasa arab pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri," vol. 1.
- [14] H. Jamil and N. Agung, "Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif," *Alibbaa' J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 1, pp. 38–51, 2022, doi: 10.19105/ajpba.v3i1.5536.
- [15] S. Norkhafifah and N. Syahabuddin, "Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 5, no. 1, p. 53, 2022, doi: 10.35931/am.v5i1.908.
- [16] D. D. Sari and R. Zulmaulida, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis MOODLE terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII," *Suska J. Math. Educ.*, vol. 7, no. 2, p. 75, 2021, doi: 10.24014/sjme.v7i2.14674.
- [17] N. Stocks, *metode penelitian kualitatif*. 2021.
- [18] E. A. Cahyono, Sutomo, and A. Harsono, "Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan," *J. Keperawatan*, p. 12, 2019.
- [19] A. N. Putri and M. A. K. Hasan, "Penerapan kecerdasan buatan sebagai media pembelajaran bahasa arab di era society 5.0," *Tarling J. Lang. Educ.*, vol. 7, no. 1, pp. 69–80, 2023.
- [20] M. Hilmi and N. Hasaniyah, "Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab," *ICONTIES (International Conf. Islam. Civiliz. Humanit.)*, pp. 488–496, 2023.
- [21] H. Jamil and N. Agung, "Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif," *Alibbaa' J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 1, pp. 38–51, 2022.
- [22] D. Gemilang and H. Listiana, "Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *ATHLA J. Arab. Teaching, Linguist. Lit.*, vol. 1, no. 1, pp. 49–64, 2020, doi: 10.22515/athla.v1i1.3048.
- [23] R. Marini, "Pengaruh media sosial tik tok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- [24] Y. A. Bansa, D. Veronica, and R. Rosita, "The Use of Track-Changes and WhatsApp Group as Media on English Structure Learning in Higher Education," in *The 3rd Green Development International Conference (GDIC 2020)*, Atlantis Press, 2021, pp. 61–65.
- [25] N. A. Audina and M. Muassomah, "Instagram: Alternatif Media dalam Pengembangan Maharah Al-Kitabah," *Al-Ta'rib J. Ilm. Progr. Stud. Pendidik. Bhs. Arab IAIN Palangka Raya*, vol. 8, no. 1, pp. 77–90, 2020, doi: 10.23971/altarib.v8i1.1986.
- [26] M. S. Riqza and M. Muassomah, "Media sosial untuk pembelajaran bahasa Arab pada masa pandemi: Kajian kualitatif penggunaan whatsapp pada sekolah dasar di Indonesia," *Alsina J. Arab. Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 71–94, 2020.

- [27] M. A. Mustofa, "Analisis penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran bahasa Arab di era industri 4.0," *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 2, p. 333, 2020.
- [28] N. A. Audina and M. Muassomah, "Instagram: Alternatif Media dalam Pengembangan Maharah Al-Kitabah," *Al-Ta'rib J. Ilm. Progr. Stud. Pendidik. Bhs. Arab IAIN Palangka Raya*, vol. 8, no. 1, pp. 77–90, 2020.
- [29] S. Fuadah, "Penggunaan Media Instagram @Nahwu_Pedia dalam Maharah Al Qira'ah dan Maharah Al Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab," *Stud. Arab*, vol. 11, no. 2, pp. 137–151, 2020, doi: 10.35891/sa.v11i2.2513.
- [30] A. M. Qoirunnisa, "Penerapan media audio visual berbasis whatsapp pada pembelajaran bahasa arab siswa MI," 2021.
- [31] M. Indarsih and D. Pangestu, "Pemanfaatan platform youtube sebagai media pembelajaran, dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa universitas bina sarana informatika," *Akrab Juara J. Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 6, no. 3, pp. 43–52, 2021.
- [32] H. Sa'diyah and I. Alfian, "Whatsapp Small Groups sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Masa DARING," *Arabia*, vol. 13, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.21043/arabia.v13i1.10217.
- [33] Rahmat Linur and Mahfuz Rizqi Mubarak, "Facebook Sebagai Alternatif Media Pengembangan Maharah Kitabah," *J. Naskhi J. Kaji. Pendidik. dan Bhs. Arab*, vol. 2, no. 1, pp. 8–18, 2020, doi: 10.47435/naskhi.v2i1.154.
- [34] N. Syafiqah, N. Z. Ahmad, H. Yahaya, and I. Y. Abdelhamid, "Persepsi pelajar mengenai Facebook dalam mempelajari kemahiran bertutur Bahasa Arab," *Int. J. Educ. Sci. Lang. Arts 2021*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2021.
- [35] I. N. Rois and C. E. Setyawan, "Penggunaan Aplikasi Telegram sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Peminatan di MAN 1 Kulon Progo," *Proceeding Annu. Int. Symp. Arab. Lang. Cult. Lit.*, vol. 1, no. 1, pp. 59–68, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/aisall/article/view/4348>
- [36] A. Zubaidi, J. Junanah, and M. J. Shodiq, "Pengembangan Media Pembelajaran Maharah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok," *Arab. J. Arab. Stud.*, vol. 6, no. 1, pp. 119–134, 2021.
- [37] M. Taubah and M. N. Hadi, "Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maharah kalam," *J. Mu'allim*, vol. 2, no. 1, pp. 57–65, 2020.
- [38] M. Choirih, "Evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis media e-learning," *Naskhi J. Kaji. Pendidik. Dan Bhs. Arab*, vol. 3, no. 1, pp. 41–47, 2021.
- [39] N. M. E. Juniartini and I. W. Rasna, "Pemanfaatan aplikasi Google Meet dalam keterampilan menyimak dan berbicara untuk pembelajaran bahasa pada masa pandemi Covid-19," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Bhs. Indones.*, vol. 9, no. 2, pp. 133–141, 2020.
- [40] H. Hamidah and M. Marsiah, "Pembelajaran maharah al-istima'dengan memanfaatkan media youtube: problematika dan solusi," *Al-Ta'rib J. Ilm. Progr. Stud. Pendidik. Bhs. Arab IAIN Palangka Raya*, vol. 8, no. 2, pp. 147–160, 2020.
- [41] R. Sulistyawati and D. Hilmi, "Efektivitas Zoom Cloud Meeting sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Online di UIN Sunan Ampel Surabaya," *Tarbiyatuna J. Pendidik. Ilm.*, vol. 6, no. 2, pp. 145–156, 2021.
- [42] M. R. Mubarak, N. Wahdah, A. M. Ilmiana, and H. Hamidah, "Zoom cloud meeting: Media alternatif dalam pembelajaran maharah kalam di tengah wabah Virus Corona (Covid-19)," *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 2, pp. 211–226, 2020.
- [43] R. Linur and M. R. Mubarak, "Facebook sebagai alternatif media pengembangan maharah kitabah," *Naskhi J. Kaji. Pendidik. Dan Bhs. Arab*, vol. 2, no. 1, pp. 8–18, 2020.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.